

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perlu adanya sesuatu yang menyatukan perusahaan dengan seluruh pemegang kepentingan – terutama para karyawan. Sebagai individu, tentunya masing-masing memiliki latar belakang, kepentingan, dan menganut nilai-nilai yang berbeda satu sama lain. Perusahaanpun memiliki nilai-nilai tersendiri, sehingga perlu ada kesamaan secara prinsip antara perusahaan dan karyawannya yang akan membuat hubungan mereka menjadi sama-sama menguntungkan dan produktif.

Untuk itu, perlu adanya pembentukan nilai – nilai perusahaan yang bisa memotivasi laju kinerja karyawan seperti nilai kejujuran, lalu diperkuat dengan senantiasa menampilkan kepedulian dalam setiap langkah dan tindakan, memiliki pikiran yang terbuka, mengutamakan inovasi yang tak kenal lelah, menjunjung tinggi kerjasama yang kuat di antara seluruh karyawan, dan pencapaian keunggulan untuk setiap tindakan perusahaan.

Setelah nilai – nilai utama terbentuk, dilakukan sesi penanaman nilai – nilai tersebut secara bertahap kepada seluruh karyawan. Dalam sesi tersebut karyawan diberi pemahaman bahwa nilai – nilai perusahaan itu adalah landasan utama bagi perilaku bisnis semua individu yang bekerja di lingkungan perusahaan dan menjadi pendukung bagi berkembangnya identitas dan budaya perusahaan yang dipegang teguh oleh perusahaan.

Sebagai langkah selanjutnya, perusahaan perlu menetapkan kerangka acuan perilaku profesional bagi karyawan dalam mewujudkan nilai – nilai utama perusahaan ke dalam tindakan nyata, yaitu dengan mencanangkan COC (*Code Of Conduct*) yang merupakan salah satu budaya perusahaan untuk membantu menyeimbangkan antara nilai – nilai perusahaan dengan nilai – nilai setiap karyawan demi mencapai keberhasilan perusahaan.

Dengan diterapkannya COC (*Code Of Conduct*) pada PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih, maka perusahaan dan karyawan dapat menerapkan nilai – nilai perusahaan yang sudah ditentukan serta menjadikan motivasi juga pembelajaran dalam mencapai efektifitas perusahaan sesuai dengan target perusahaan yang telah ditentukan.

Dengan adanya COC (*Code Of Conduct*) ini, pemimpin perusahaan juga dapat mengawasi dan mengontrol kinerja karyawan serta dapat memberikan motivasi yang membangun secara langsung baik secara internal maupun eksternal demi kepentingan bersama perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang di jelaskan pada latar belakang yang telah tertera di atas, maka rumusan masalah nya adalah :

1. Bagaimana implementasi COC di PT.PLN (Persero) ULP Prabumulih ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis menyadari bahwa COC (*Code Of Conduct*) sangat berpengaruh penting terhadap laju kinerja karyawan dalam perusahaan. Karena COC (*Code Of Conduct*) merupakan salah satu bentuk komunikasi internal yang dilakukan setiap harinya dalam PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih berupa kegiatan yang dilakukan secara rutin dan sudah menjadi budaya perusahaan untuk menyampaikan arahan, inspirasi, diskusi dari Pimpinan kepada semua anggota pegawai di PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih untuk mengontrol dan mengawasi kinerja pegawai dalam pelaksanaannya. Apakah sudah sesuai target atau masih perlu bimbingan dan motivasi dari atasan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Untuk itu, penulis merasa perlu memberikan sedikit ulasan mengenai “Penerapan COC (*Code Of Conduct*) di PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih”.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui bagaimana aktifitas COC (*Code Of Conduct*) pada PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih

1.4.2 Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai COC (*Code Of Conduct*) yang diterapkan di PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih.

b. Bagi pembaca

Hasil analisis ini dapat dijadikan informasi bagi para pembaca maupun mahasiswa yang hendak menyusun Laporan Akhir yang berkaitan dengan COC (*Code Of Conduct*) di PT. PLN (persero).

c. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan pemikiran bagi kantor dan bahan pertimbangan dalam aktifitas COC (*Code Of Conduct*) pada PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data laporan akhir ini, yang nantinya penulis dalam memberikan keputusan penulisan laporan untuk menyelesaikan laporan.

1.6 Jenis Dan Sumber Data

1.6.1 Jenis Data

- a. Data Primer : yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih.
- b. Data Sekunder : yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

1.6.2 Sumber data

Sumber data yang penulis peroleh didapat dari PT. PLN (Persero), serta buku-buku dan internet yang berkaitan dengan laporan akhir ini.

1.7 Lokasi Pengumpulan Data

Penulis mengadakan penelitian Di kantor PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih yang beralamat di Jalan Diponegoro, Muara Dua. Kecamatan Prabumulih Timur. Kota Prabumulih. Sumatera Selatan. 31113. Indonesia sebagai tempat pengumpulan data-data yang di perlukan dalam penyelesaian penyusunan laporan akhir ini.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Observasi : Mengadakan pengamatan langsung untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.
- b. Studi pustaka : Teknik pengumpulan data sekunder yang bersumber pada buku-buku kearsipan, terori-terori yang mendukung tentang cara penyimpanan arsip.
- c. Dokumentasi : Teknik pengumpulan data dengan cara menambah data-data tambahan sebagai penguat data primer dan sekunder. Dalam hal ini penulis secara langsung mengumpulkan data – data dokumentasi yang berhubungan dengan COC (*Code Of Conduct*) di PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih.

1.9 Analisis Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini data yang diambil menggunakan jenis data kualitatif. Untuk memperoleh data dan gambaran tentang COC (*Code Of Conduct*) di PT. PLN (Persero) ULP Prabumulih.

Pengertian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investasi karena penelitian ini meengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. (McMillan&Schumacher,2001).

Pada penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.